



KLIPING

BPK RI PERWAKILAN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

☒ Bangka Pos

☐ Rakyat Pos

☐ Radar Bangka

☐ Babel News

☐ Babel Pos

☐ Lainnya : _____

Tanggal:

Bulan:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12

2
0
1
9

Halaman:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

Honorer Harap Kenaikan Dirapel

■ Gaji Naik Setelah APBD Perubahan Disahkan

PANGKALPINANG, BANGKA POS - Rencana kenaikan gaji honorer Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung baru akan dilaksanakan saat APBD Perubahan 2019 disahkan. Sebelumnya Gubernur Babel, Erzaldi Rosman pernah mengumumkan kenaikan gaji honorer mulai dibayarkan bulan Mei. Akan tetapi rencana tersebut batal karena terkendala aturan penambahan anggaran. Para honorer berharap agar kenaikan gaji tersebut akan dirapel.

Seorang honorer yang tidak mau disebutkan namanya mengaku paham bahwa batalnya kenaikan gaji pada Mei 2019 adalah terkait ketentuan penganggaran. Dia berharap kenaikan gaji yang awalnya sudah mau dibayarkan sejak Mei itu bisa dirapel sampai bulan ketika perda APBD Perubahan 2019 diketok.

"Apakah itu bisa dirapel. Toh anggarannya ada, hanya soal aturan," ungkapnya.

Dirinya tidak mau terlalu menaruh harapan soal kenaikan gaji.

"Kita tidak mau terlalu berharap lagi lagi, jangan sampai ujung-ujungnya kecewa. Sekarang kita tunggu saja pelaksanaannya. Mudah-mudahan bisa dirapel,"

harapnya.

Kepala Badan Keuangan Daerah Babel, Fery Afriyanto mengatakan rencana kenaikan gaji honorer setelah APBD Perubahan disahkan.

"Karena di sana dianggap ada penambahan jumlah anggaran untuk kenaikan itu, makanya harus diubah dan disampaikan dalam APBD Perubahan APBD 2019," kata Fery, Jumat (10/5).

Pemprov, ujar Fery, berencana menyampaikan Rencana APBD Perubahan 2019 pada Juni 2019. Kenaikan baru akan diberlakukan setelah perda APBD Perubahan disahkan.

"Itu akan berlaku setelah perdanya APBD Perubahan 2019. Besarannya nanti apakah Rp 2,9 sesuai keinginan Ketua DPRD Babel Didit Srigusjaya atau Rp 2,7 juta sesuai yang disampaikan Gubernur Babel Erzaldi

Rencana Kenaikan Gaji

- Kenaikan mulai diberlakukan setelah APBD Perubahan 2019 disahkan
- Pemerintah akan mengajukan APBD Perubahan pada bulan Juni
- Besaran kenaikan antara Rp 2,7 juta atau Rp 2,9 juta masih akan dibahas

Rosman, masih akan dibahas di badan anggaran dan Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD)," ucap Fery.

Sebelumnya, beberapa waktu lalu Gubernur Babel Erzaldi Rosman sudah menyampaikan akan ada kenaikan gaji honorer sebesar Rp 500 ribu dan direncanakan mulai dibayarkan per Mei 2019, dari Rp 2,2 juta menjadi Rp 2,7 juta.

Erzaldi mengatakan rencana kenaikan gaji honorer sebenarnya sudah disiapkan sebagai bagian dari efisiensi anggaran yang dilakukan

oleh Pemprov Babel. DPRD Babel kemudian meminta hal ini dikonsultasikan ke Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri).

Lebih lanjut Erzaldi menegaskan pihaknya berniat melakukan efisiensi dan mengoptimalkan kinerja. Efisiensi sudah dilakukan dan kinerja diklaim sudah ke arah yang baik.

"Tetapi harus dipacu lagi kinerja ini. Selain memenuhi UMP, kami juga berkeinginan kesejahteraan dan kinerja mereka meningkat," ucap dia. (deq)

Uang Jaga Satpol PP

KETUA DPRD Babel, Didit Srigusjaya mengharapkan usulan kenaikan gaji selain honorer tetapi juga uang jaga untuk anggota Satpol PP. Pasalnya menurut Didit Srigusjaya, peran dan tanggungjawab anggota Satpol PP sangat besar.

"Usulan dalam APBD Perubahan 2019, selain kenaikan gaji honorer tetapi juga dianggarkan kembali uang jaga anggota Satpol PP. Kerja mereka siang dan

malam. Karena itu harus diperhatikan. Dulu pernah ada tetapi kemudian dihapuskan," ungkap Didit Srigusjaya, Sabtu (11/5).

Didit menambahkan jika usulan APBD Perubahan cepat disampaikan maka akan segera dibahas di tingkat DPRD.

"Kita akan segera bahas jika usulan APBD Perubahan dipercepat," tegas Didit Srigusjaya. (j2)